

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,219. Dengan $p = 0,016$ ($p < 0,050$) dengan arti terdapat korelasi negatif antara *job insecurity* dengan *work engagement* pada reporter di Denpasar. Semakin tinggi *job insecurity* pada reporter di Denpasar maka semakin rendah *work engagement* pada reporter di Denpasar. Sebaliknya semakin rendah *job insecurity* pada reporter di Denpasar maka semakin tinggi *work engagement* pada reporter di Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Analisis data yang dilakukan mengungkapkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,048 yang berarti variabel *job insecurity* memiliki kontribusi sebesar 4,8% terhadap *work engagement* pada reporter di Denpasar dan selebihnya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh faktor dari luar penelitian.

Hasil kategorisasi *work engagement* mengungkapkan bahwa mayoritas subjek penelitian mempunyai keinginan yang kuat untuk berinvestasi pada suatu pekerjaan, memberikan keahliannya pada pekerjaan tersebut serta memberikan perhatian penuh terhadap pekerjaan hingga merasa bahwa waktu terasa begitu cepat. Hal ini sesuai dengan aspek *work engagement* menurut Schaufeli, Salanova, Gonzalez-Roma & Bakker (2002) yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Sedangkan pada hasil kategorisasi skala *job insecurity* menunjukkan bahwa sebagian besar subjek cenderung merasa

cemas dan khawatir tentang ancaman negatif terhadap pekerjaannya serta kehilangan status sosialnya akibat dari pekerjaannya hingga merasa tidak berdaya dalam menjalankan pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan aspek *job insecurity* menurut Rowntree (2005) yakni ketakutan akan kehilangan pekerjaan, ketakutan akan kehilangan status sosial di masyarakat, dan rasa tidak berdaya.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta penjelasan dalam penelitian ini, rekomendasikan saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan temuan penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan Media / Instansi terkait

Bagi Perusahaan media atau instansi terkait, disarankan untuk tetap memperhatikan kenyamanan, keamanan dan beban kerja reporter dalam menjalankan pekerjaannya agar dapat membantu menurunkan *job insecurity* yang cenderung tinggi pada reporter di Denpasar. Ini bisa menjadi masukan bagi pihak manajemen atau sumber daya manusia perusahaan untuk memberikan beberapa aktivitas maupun solusi serta saran yang dapat menaikkan *work engagement* reporter pada perusahaan media maupun instansi tempat mereka bekerja.

2. Bagi Reporter

Bagi reporter yang bekerja di Denpasar diharapkan untuk tetap mempertahankan *work engagement* yang telah terbentuk dan menurunkan tingkat *job insecurity* yang cenderung tinggi. Reporter dengan *work engagement* cenderung tinggi akan berdampak baik untuk perusahaan dikarenakan reporter akan mengidentifikasi diri secara positif dalam pekerjaannya dan mengusahakan sebaik mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Namun, *job insecurity* yang tinggi akan menyebabkan reporter sulit berkonsentrasi terhadap pekerjaannya hingga turunnya kepercayaan terhadap manajemen perusahaan. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan dimensi yang dapat membentuk *job insecurity* menjadi tinggi diantaranya adalah pengaturan jadwal kerja yang sesuai, mencari arahan atau pengalaman dari senior dalam menghadapi situasi lapangan yang tidak stabil hingga mencari sumber dan mempelajari mengenai hukum serta aturan jurnalistik dalam mempertahankan hak dan keselamatan para reporter saat bekerja. Dengan memperhatikan bagian tersebut diharapkan bisa menurunkan tingkat *job insecurity* pada reporter di Denpasar yang cenderung tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melaksanakan penelitian atau riset dengan topik yang sama dengan penelitian ini didorong untuk dapat mengembangkan teori – teori terbaru mengenai variabel *work engagement* dan *job insecurity* sehingga akan memperkaya kajian dalam penelitian selanjutnya. Pemilihan subjek juga diharapkan lebih luas untuk mendapatkan informasi dan data lebih lanjut serta informatif. Peneliti menyadari, bahwa jumlah subjek dalam penelitian ini tergolong minim untuk bisa mewakili keseluruhan reporter yang ada di Denpasar, sehingga besar harapan peneliti bagi penelitian selanjutnya menjadi lebih relevan.